

RINGKASAN

Prosedur Kerja Administrasi Produksi Benih Hortikultura di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember. Oktaviana Rizka Amalia, NIM D41181648, Tahun 2022, 67 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Ariesia Ayuning Gemaputri, S.Pi, MP (Pembimbing).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dilaksanakan di perusahaan. Kegiatan PKL sangat penting dan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai prasyarat mutlak kelulusan. Kegiatan PKL dipersiapkan dengan tujuan untuk mendapatkan kemampuan dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidangnya. Selama melaksanakan kegiatan PKL diharapkan mahasiswa dapat mempraktikkan langsung apa yang telah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menguasai kompetensi sesuai dengan yang telah dipelajari dan memahami sistem kerja pada perusahaan. Kegiatan PKL dilakukan oleh mahasiswa di berbagai tempat menurut kelompok yang telah ditentukan dan dilaksanakan sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan yaitu 900 jam. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember.

PT Benih Citra Asia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perbenihan tanaman pangan dan hortikultura yang merupakan hasil pemuliaan tanaman (*Plant Breeding*) dengan merek Bintang Asia. Produk Bintang Asia diproduksi dan diproses dengan pengawasan yang ketat dan melakukan pengujian mutu benih di laboratorium dan di lapang dengan tujuan bahwa benih yang dipasarkan telah memenuhi jaminan mutu yang baik.

Produk produk benih tanaman pangan dan hortikultura pada PT. Benih Citra Asia meliputi jagung hibrida, jagung manis, bawang daun, bayam, blewah, buncis, cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, kacang panjang, kailan, kangkung, kubis bunga, labu, melon, mentimun, okra, oyong, semangka, dan lain sebagainya. Dalam pembelian hingga penyaluran benih, terdapat suatu prosedur kerja pada proses administrasi produksi benih, khususnya pada benih hortikultura. Prosedur

kerja administrasi produksi benih hortikultura memiliki beberapa tahap dalam pelaksanaannya mulai dari penerimaan data target produksi, data sistem produksi, pengajuan dan evaluasi pertemuan petani, pengajuan kelompok tani baru, surat kontrak kerjasama produksi benih, permohonan pemeriksaan pendahuluan sertifikasi benih hortikultura, laporan penanaman, permohonan dana dan saprotan, data perubahan status areal, order pengangkutan, benih masuk, supervisi tanaman, penginputan data, hingga pendistribusian data ke beberapa petugas dan divisi lain.